

**EFEKTIVITAS PELAYANAN ONLINE
DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL DALAM PENERBITAN AKTA
KEMATIAN DI KABUPATEN MAMUJU PROVINSI SULAWESI BARAT**

VASUDEVA
NPP. 29.1962

*Asal Pendaftaran Kabupaten Mamuju, Provinsi Sulawesi Barat
Program Studi
Studi Kependudukan dan Pencatatan Sipil*

Email: vasdevsyd@gmail.com

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): *The low issuance of Death Certificates through Online services carried out by the Civil Population and Registration Office is a special concern that must be resolved. Though this online service aims to facilitate public access in managing population administration directly without coming to the office and complying with the Health protocol in breaking the chain. spread of Covid-19. Purpose:* *The purpose of this study is to analyze and describe the implementation of in increasing the issuance of Death Certificates in Mamuju Regency through online services. Method:* *The research method used is descriptive Qualitative Method. In data collection researchers use interviewing techniques, observation and documentation as well as triangulation techniques. Result:* *The results of this study show that online death certificate services have not been effective. Conclusion:* *that online death certificate services have not been effective. The inhibiting factors are the level of public awareness, human resources and facilities of inadequate facilities and infrastructure. there is a lack of level of consciousness and a level of understanding. However, these obstacles can be overcome by the Mamuju Regency Population and Civil Registration Office through efforts such as socialization, providing technical guidance to improve capabilities in the field of technology and improve the quality of facilities and infrastructure.*

Keywords: *Effectiveness, Online Service, Death Certificate,*

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Rendahnya penerbitan Akta Kematian melalui pelayanan *Online* yang dilaksanakan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil menjadi satu perhatian khusus yang harus diselesaikan. Padahal pelayanan *online* ini bertujuan mempermudah akses masyarakat dalam mengurus administrasi kependudukan secara langsung tanpa datang ke kantor serta mematuhi protokol Kesehatan dalam memutus rantai penyebaran Covid-19. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis dan mendeskripsikan tentang pelaksanaan dalam meningkatkan penerbitan Akta Kematian di Kabupaten Mamuju melalui pelayanan *Online*. **Metode:** Metode penelitian yang digunakan adalah Metode Kualitatif deskriptif. Dalam pengumpulan data Peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi serta triangulasi teknik. Teori yang digunakan dalam skripsi ini adalah teori efektivitas menurut Gibson dan Steers dalam Sumaryadi (2005:107) yang memuat 5 (lima) dimensi yaitu produktivitas, mutu, efisiensi, fleksibilitas dan kepuasan. **Hasil/Temuan:** menunjukkan bahwa pelayanan Akta Kematian *Online* belum efektif. **Kesimpulan:** bahwa pelayanan Akta Kematian *Online* belum efektif. Adapun faktor penghambat berupa tingkat kesadaran masyarakat, sumber daya manusia serta fasilitas sarana dan prasarana yang kurang memadai, yakni kurangnya tingkat kesadaran dan tingkat pemahaman. Namun hambatan tersebut dapat diatasi oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Mamuju melalui upaya seperti sosialisasi, memberikan bimbingan teknis untuk meningkatkan kemampuan dalam bidang teknologi serta meningkatkan kualitas sarana dan prasarana.

Kata kunci: Efektivitas, Pelayanan *Online*, Akta Kematian



PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Peristiwa kematian merupakan salah satu peristiwa penting yang wajib dilaporkan oleh setiap penduduk agar data penduduk diketahui status kependudukan terhadap penduduk berupa akta kematian. Namun, masih banyak masyarakat yang enggan dalam menerbitkan akta kematian. Padahal, akta kematian merupakan bukti tertulis yang sah dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Mamuju Berikut ini data kependudukan terkait kepemilikan akta kematian di Kabupaten Mamuju

- **Tabel 1.2**
Data Kepemilikan Akta Kematian di Kabupaten Mamuju

Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)			Persentase (%)
	Dilaporkan	Sudah Memiliki	Belum Memiliki	
2018	807	593	214	73,4
2019	805	493	312	61,2
2020	871	742	129	85,1

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Mamuju Tahun 2018-2020.

Berdasarkan tabel 1.2 menunjukkan bahwa jumlah kepemilikan akta kematian pada tahun 2018 sebesar 593 (73,4%) dari 807 penduduk yang dilaporkan meninggal. Pada tahun 2019, jumlah kepemilikan akta kematian mengalami penurunan yakni sekitar 493 (61,2%) dari 805 penduduk yang dilaporkan meninggal. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang belum sadar akan kewajibannya dalam mengurus dokumen akta kematian. Selanjutnya, pada tahun 2020 justru terjadi peningkatan kepemilikan akta kematian yakni sekitar 742 (85,1%) dari 871 penduduk yang dilaporkan meninggal. Seperti diketahui, pada tahun tersebut telah memasuki masa pandemi Covid-19 yang memberikan keterbatasan ruang gerak bagi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Mamuju dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan administrasi terutama akta kematian. Namun, data tersebut menunjukkan bahwa peristiwa kematian meningkat dari tahun sebelumnya. Tentunya ini menjadi catatan bagi pemerintah untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Walaupun telah diberlakukan pelayanan online, ternyata masih banyak masyarakat yang belum menerbitkan akta kematian. Bahkan, adanya persepsi masyarakat yang menganggap kepemilikan akta kematian tidak penting terutama bagi penduduk non Pegawai Negeri Sipil (PNS). kurangnya penjelasan terkait prosedur pelayanan dan persyaratan apa yang harus disiapkan masyarakat membuat mereka lebih memilih mengantri di kantor bahkan mengurus dokumen ketika dalam keadaan mendesak. Akibatnya, hal ini berdampak pada kerumunan masyarakat di kantor yang tidak sesuai ketentuan protokol Kesehatan.

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Pelayanan secara online merupakan upaya untuk mencegah terjadinya kerumunan di kantor layanan sehingga usaha pemerintah dalam mencegah terjadinya penyebaran covid-19 dapat berjalan secara maksimal. Melalui pelayanan tersebut, akses masyarakat dipermudah hanya dengan mengirim dokumen persyaratan dan diharapkan melalui pelayanan online ini akan lebih meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mengurus akta kematian dan memaksimalkan cakupan kepemilikan akta kematian di Kabupaten Mamuju.

Rendahnya kepemilikan Akta Kematian di Kabupaten Mamuju menjadi perhatian khusus bagi pemerintah. beberapa permasalahan dalam pelayanan online dalam penerbitan akta kematian diantaranya kurangnya sosialisasi kepada masyarakat yang membuat minim informasi akan manfaat dan fungsi, mekanisme prosedur yang belum jelas dan dianggap panjang serta memerlukan biaya serta kurangnya akses jaringan internet kantor. Kurangnya penjelasan terkait prosedur pelayanan dan persyaratan apa yang harus disiapkan masyarakat membuat mereka lebih memilih mengantri di kantor bahkan mengurus dokumen ketika dalam keadaan mendesak. Akibatnya, hal ini berdampak pada kerumunan masyarakat di kantor yang tidak sesuai ketentuan protokol kesehatan serta menurunnya partisipasi penduduk untuk mengurus penerbitan akta kematian sehingga menyebabkan cakupan penerbitan akta kematian di Kabupaten Mamuju menjadi rendah. Berdasarkan uraian tersebut, penulis berpendapat bahwa pelayanan online yang dilaksanakan mengalami kendala karena beberapa faktor yang sangat berpengaruh terhadap kualitas pelayanan yang diberikan.

1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, baik dalam konteks inovasi pelayanan jemput bola maupun konteks pelayanan dokumen kependudukan.

Penelitian Tania Soraya berjudul Inovasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Secara Online Di Kabupaten Pati (Tania Soraya, 2019), menemukan bahwa inovasi pelayanan menggunakan aplikasi online akan memudahkan masyarakat dalam mengurus dokumen secara cepat, mudah dan tepat.

Penelitian Denny Perdana Putra dengan judul Efektivitas Pelayanan Pencatatan Dan Penerbitan Akta Kematian Secara Online Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Metro Provinsi Lampung (Denny, 2020) menemukan bahwa Efektivitas pencatatan dan penerbitan akta kematian melalui pelayanan secara online di Kota Metro telah berjalan dengan baik dan terbukti dengan meningkatnya bukti kepemilikan akta kematian.

Penelitian Musabry (2020) yang berjudul Inovasi Pelayanan Pembuatan Akta Kelahiran Dan Akta Kematian Di Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Makassar menemukan bahwa Inovasi pelayanan KUCATAKI yang digagas oleh DIDUKCAPIL Kota Makassar sudah berjalan dengan baik

Penelitian Megawati (2019) yang berjudul Kualitas Pelayanan Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Serang menemukan bahwa kualitas pelayanan oleh Disdukcapil telah mencapai angka 68% dan semakin ditingkatkan intensitasnya.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis menemukan bahwa inovasi kegiatan berperan penting dalam pencapaian target kepemilikan terutama dalam memenuhi target nasional. Pelayanan online menjadi alternative pelayanan public bagi masyarakat terutama yang memiliki keterbatasan akses ke kantor.

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni pelaksanaan Golla Kambu dalam meningkatkan penerbitan Kartu Identitas Anak (KIA) di Kabupaten Mamuju, metode yang digunakan berbeda dari penelitian sebelumnya, dimana penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pengukuran/indikator yakni pelaksanaan menurut Teori Goerge R.Terry dalam Sukarna (2011:82-83) yang menyatakan pelaksanaan suatu kegiatan atas dasar pergerakan dengan melihat 6 (enam) dimensi diantaranya kepemimpinan, sikap dan moril, komunikasi, pendorong, supervisi dan disiplin.

1.5. Tujuan.

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas pelayanan online Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam penerbitan akta kematian di Kabupaten Mamuju Provinsi Sulawesi Barat.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis kendala yang di hadapi dalam efektivitas pelayanan online Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam penerbitan akta kematian di Kabupaten Mamuju Provinsi Sulawesi Barat.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis upaya-upaya yang dilakukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Mamuju dalam mengatasi hambatan efektivitas pelayanan penerbitan akta kematian secara online

II. METODE

Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dan menganalisis data dari hasil proses observasi, wawancara dan dokumentasi di lapangan. Sugiyono (2013:225) mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif penelitian data dilakukan pada kondisi yang alamiah dan Teknik pengumpulan data lebih banyak. Analisis data kualitatif dilakukan dengan interaktif meliputi reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan Dalam melakukan pengumpulan data kualitatif, penulis melakukan wawancara secara mendalam terhadap 12 orang informan. Adapun analisisnya, peneliti melakukan analisa berdasarkan tinjauan teoritis menurut Efektivitas menurut Gibson dan Steers (1996).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Efektivitas Pelayanan Online Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Dalam Penerbitan Akta Kematian Di Kabupaten Mamuju Provinsi Sulawesi Barat

A. Produktivitas

Aspek yang diukur sebagai indikator produktivitas pelayanan Akta Kematian Online dilihat dari jumlah pelaporan kematian dan penerbitan akta serta kompetensi sumber daya dalam memberikan pelayanan Akta Kematian Online. Adanya pelayanan secara online dapat meningkatkan penerbitan akta kematian sesuai dengan laporan peristiwa kematian yang diberikan namun jika ditinjau dari permohonan pelayanan akta kematian online masih sedikit dengan persentase 5,9% dari jumlah total permohonan sebanyak 871 permohonan. Produktivitas pelayanan dalam meningkatkan pelaporan dan penerbitan akta kematian telah dilakukan sebagaimana tupoksi dan tujuan pelayanan online diberikan serta sumber daya aparatur yang dibekali dengan pelatihan dan keterampilan dalam menghadapi keluhan masyarakat

B. Mutu

Mutu dikaitkan sebagai kualitas pelayanan public yang telah diberikan kepada masyarakat yang dalam penilaiannya diukur dan bergantung terhadap masyarakat setelah menerima hasil pelayanan tersebut. Kualitas pelayanan ini tentunya didukung oleh kinerja program pelayanan serta sarana dan prasarana yang digunakan. Dalam pelayanan akta kematian online beberapa sarana dan prasarana yang digunakan ialah computer, printer, jaringan internet serta ruangan yang memadai untuk kenyamanan dan kelancaran dalam proses penerbitan. Kualitas jasa dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat sangat baik sebagaimana kompetensi dan profesionalisme dari pegawai Dinas. Namun, dalam hal sarana dan prasana masih menjadi kendala internal dinas yang harus diatasi guna keefektifan pelayanan akta kematian *online* tersebut.

C. Efisiensi

Dalam pelayanan Akta Kematian online ini, pihak dinas telah menetapkan alur SOP beserta dengan durasi pelayanan. Kemampuan dalam memberikan pelayanan akta kematian online yang dilaksanakan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Mamuju harus mempertimbangkan keselarasan dan kesesuaian antara SOP, setiap faktor seperti ketepatan waktu, biaya operasional hingga pencapaian tujuan dari pelayanan tersebut.. Efisiensi pelayanan akta kematian online sangat baik sebagai hasil penggunaan sumber daya yang minim dilihat dari kesesuaian standar operasional prosedur, waktu dan biaya pelayanan walaupun dalam pelaksanaannya masih bergantung pada kondisi jaringan yang menunjang pelayanan secara online.

D. Fleksibilitas

Fleksibilitas dilihat dari kemampuan menyesuaikan diri organisasi dengan segala bentuk perubahan dan daya tanggap petugas dalam menghadapi kendala. Pelayanan akta kematian online yang dilaksanakan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Mamuju ini bisa diakses setiap waktu dan diproses selama jam kerja berlangsung mulai jam 07.00 s.d 17.00 WITA.

Alternatif yang dilakukan dalam mengatasi kendala-kendala adalah melakukan pelayanan jemput bola yang juga sebagai pelayanan prima dan paripurna dalam mencapai tujuan pelayanan administrasi kependudukan terlihat masyarakat sangat puas terhadap pelayanan yang telah diberikan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil secara profesionalitas dan bertanggung jawab.

E. Kepuasan

Kepuasan berarti perasaan seseorang terhadap suatu pelayanan yang telah diterima oleh instansi atau organisasi. Kepuasan dalam pelayanan public dapat diukur dari pertimbangan manfaat yang telah dirasakan setelah menerima pelayanan. Dalam penelitian ini, dimensi kepuasan diukur dengan melihat respon masyarakat, evaluasi serta pengawasan. Kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang telah diberikan ditunjukkan dengan keahlian dan keterampilan petugas dalam menyampaikan dan mengarahkan masyarakat yang cukup baik. Sikap dan perilaku petugas yang ramah menjadi satu tolok ukur pencapaian kepuasan masyarakat. Tanggapan masyarakat akan pelayanan akta kematian online cukup baik dan terpantau menyesuaikan SOP dan regulasi yang ada sehingga menjadi solusi bagi masyarakat yang tidak sempat mengurus akta kematian secara manual.

3.2 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Pelayanan *Online* Akta Kematian di Kabupaten Mamuju memberikan dampak positif dalam peningkatan kepemilikan Akta Kematian terutama bagi beberapa wilayah kelurahan/desa yang jaraknya jauh. Pelayanan Online merupakan salah satu inovasi yang dilaksanakan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Mamuju dalam meningkatkan kualitas pelayanan administrasi public yang dalam pelaksanaannya ikut serta Bupati Mamuju sebagai bukti pemerintah peduli kepada masyarakat. Layaknya program dan inovasi kegiatan lainnya yang dilaksanakan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Mamuju seperti kegiatan Golla Kambu ini masih memiliki kekurangan diantaranya keterbatasan akses jaringan internet yang tidak merata di beberapa wilayah kecamatan, desa maupun kelurahan. Selanjutnya, Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Mamuju memiliki keterbatasan mengenai computer, printer, ruangan serta akses jaringan internet yang kurang stabil karena masih memanfaatkan jaringan kota. Untuk pelayanannya sendiri, masih bergabung dengan ruangan bidang PIAK sehingga hanya memiliki 1 komputer yang digunakan sebagai server operator dan juga dalam penginputan data masyarakat secara manual serta 1 printer yang digunakan bersama sebagaimana dengan temuan hasil penelitian dimana pelayanan public dikatakan berhasil karena adanya sarana prasarana yang baik pula (Musabry, 2020).

Penulis menemukan temuan penting bahwa sosialisasi menjadi kunci utama efektifitas pelayanan online ini karena mempengaruhi partisipasi masyarakat sehingga perlunya penerapan konsep hadirnya pemerintah dalam mengatasi keluhan masyarakat secara langsung guna mengatasi tingkat kesadaran dan pemahaman akan Akta Kematian. Adanya inovasi pelayanan online ini juga diharapkan secara jangka panjang tetap dilaksanakan sehingga mampu mengubah paradig masyarakat sehingga terwujudnya tertib administrasi kependudukan dan memperkuat status kependudukan masyarakat.

IV. KESIMPULAN

Penulis menyimpulkan bahwa efektivitas pelayanan penerbitan akta kematian online oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan sipil di Kabupaten Mamuju belum efektif dilihat dari jumlah penerbitan Akta Kematian Online mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya namun dilihat dari perbandingan jumlah pelapor dan penerbitan akta kematian masih belum tercapai sepenuhnya. Pelayanan penerbitan akta kematian online masih belum optimal, hal ini disebabkan karena kurangnya jumlah personil operator yang melayani pelayanan online, serta kelengkapan sarana dan prasarana yang mendukung kelancaran proses pelayanan terbilang masih kurang.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu penelitian karena hanya dilakukan selama 2 (dua) minggu.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan terutama dalam meninjau kualitas jaringan yang digunakan di beberapa wilayah kecamatan, desa ataupun kelurahan sebagai studi kasus pelayanan online yang sudah dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Mamuju yang akan memperlihatkan seberapa besar partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan pelayanan online tersebut.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, juga kepada para dosen pembimbing dan kakak senior, sokab serta rekan-rekan seperjuangan serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU-BUKU

Mantra, I. B. (2004). Pengantar Study Demokrasi. Jakarta: Nur Cahya. Mulyawan, R. (2016). Birokrasi Dan Pelayanan Publik. Bogor: Unpad Press.

Sari, E. (2007). Pertumbuhan Dan Efektivitas Organisasi. Jakarta: Jaya Baya University Press.

Siswoediro, H. S. (2008). Buku Pintar Pengurusan Perizinan & Dokumen. Jakarta: Visi Medi.

Soemartono, T. d. (2011). Administrasi Kependudukan Berbasis Registrasi. Bandung: Yayasan Bina Profesi Mandiri.

Steers, M. R. (1985). Efektivitas Organisasi. Jakarta: Erlangga.

Sugiiyono. (2013). METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R & D. Bandung: Alfabeta.

Sumaryadi. (2005). Efektivitas Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah. Bandung: Citra Utama.

B. KARYA ILMIAH

Megawati. (2018). Kualitas Pelayanan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Serang.

Musabry. (2020). Inovasi Pelayanan Pembuatan Akta Kelahiran dan Akta Kematian di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Makassar .

Putra, D. P. (2020). Efektivitas Pelayanan Pencatatan dan Penerbitan Akta Kematian Secara Online di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro Provinsi Lampung.

C. PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.

Undang-undang Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan.

peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 28 Tahun 2005 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil.

Peraturan Presiden Nomor 96 Tahun 2018 Tentang Persyaratan dan Tata Cara Pendaftaran Penduduk mengenai Pencatatan Kematian.

Peraturan Daerah Kabupaten Mamuju Nomor 7 Tahun 2010 Tentang Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan Dan Pencatatan Sipil.

Peraturan Rektor Institut Pemerintahan Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Penulisan Karya Ilmiah Program Sarjana Terapan Institut Pemerintahann Dalam Negeri.

D. SUMBER LAIN

K., Nindya Alvina, and Dyah Lituhayu, 'Implementasi Program Pencatatan Akta Kematian Di Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil', *Journal of Public Policy and Management Review*, 2017 <<https://doi.org/10.14710/JPPMR.V6I3.16539>>

Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Kabupaten Mamuju 2019-2020

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Mamuju 2020. Data Agregat Semester II. Mamuju

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Mamuju 2021. Data Agregat Semester I-II. Mamuju

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Mamuju Tahun 2021 beserta lampiran.

Rencana Kerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Mamuju Tahun 2020

Rencana Strategis Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Mamuju Tahun 2021

Kalender Akademik IPDN Tahun Ajaran 2021/2022

